

LAPORAN
PRAKTEK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)
SMP NEGERI 14 YOGYAKARTA

Disusun untuk Memenuhi Tugas Praktek Pengalaman Lapanganm (PPL)



Oleh :
DWI ATIKA ANASTIANI
(12104244013)

PSIKOLOGI PENDIDIKAN DAN BIMBINGAN
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2015

HALAMAN PENGESAHAN

Pengesahan laporan PPL di SMP Negeri 14 Yogyakarta

Yang bertandatangan di bawah ini, kami pembimbing PPL di SMP Negeri 14 Yogyakarta menerangkan bahwa mahasiswa di bawah ini:

Nama : Dwi Atika Anastiani
NIM : 12104244013
Jurusan : Psikologi Pendidikan dan Bimbingan
Program Studi : Bimbingan dan Konseling
Fakultas : Fakultas Ilmu Pendidikan

telah melaksanakan kegiatan PPL di SMP Negeri 14 Yogyakarta dari tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015. Hasil kegiatan tercakup dalam naskah laporan ini, telah disahkan dan disetujui sebagaimana mestinya.

Yogyakarta, 12 September 2015

Dosen Pembimbing Lapangan

Guru Pembimbing Lapangan

Drs. A. Ariyadi Warsito M.Si
NIP. 19550523 198003 1 003

Dra. Ritmi Kustriyatsih
NIP. 19550523 198003 1 003

Mengetahui,

Kepala SMP Negeri 14 Yogyakarta

Koordinator PPL

Drs. Marsono, M.M
NIP. 19670601 199303 1 007

Eko Ariyanto, B.S
NIP. 19600403 199903 1 002

MOTTO

Jangan pernah katakan “saya tidak bisa” jika belum pernah mencoba.

PERSEMBAHAN

Laporan PPL ini saya persembahkan untuk :

Kedua orang tua, Ayah Arnaz dan Ibu Sutianik yang sangat saya cintai serta keluarga besar yang telah memberikan dukungan serta doa dalam setiap langkah saya.

KATA PENGANTAR

Puji Syukur kami panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan karunia-Nya sehingga kami dapat menyelesaikan kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di SMP Negeri 14 Yogyakarta serta laporan kegiatan PPL ini dapat diselesaikan tepat waktu.

Pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 14 Yogyakarta merupakan suatu kesempatan dan pengalaman yang baru bagi kami. Dan laporan ini disusun guna memenuhi tugas akhir kegiatan PPL di sekolah yang dilaksanakan mulai tanggal 10 Agustus sampai 12 September 2015, yaitu di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Praktek Pengalaman Lapangan Bimbingan dan Konseling merupakan salah satu mata kuliah yang wajib tempuh yang diambil oleh mahasiswa program pendidikan Bimbingan dan Konseling. Adapun di dalam laporan ini penyusun akan mendeskripsikan kegiatan PPL yang telah dilaksanakan di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Adanya laporan ini semoga dapat berguna bagi kami mahasiswa Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta dan bagi SMP Negeri 14 Yogyakarta.

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) dan penulisan laporan ini dapat diselesaikan dengan baik tidak terlepas dari dukungan, bimbingan, dorongan berbagai pihak yang telah membantu. Oleh karena itu pada kesempatan ini penyusun sampaikan ucapan terimakasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Rokhmat Wahab, M. Si. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta.
2. Segenap pimpinan Universitas Negeri Yogyakarta dan Kepala LPPMP Universitas Negeri Yogyakarta yang telah mengkoordinasikan pihak sekolah dan mahasiswa PPL.
3. Dosen Pembimbing PPL yaitu Bapak Drs. A. Ariyadi Warsito, M.Si. yang banyak membantu membimbing PPL dari persiapan sampai selesainya kegiatan PPL.

4. Bapak Drs. Marsono, M.M selaku Kepala SMP Negeri 14 Yogyakarta yang telah memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan PPL di SMP Negeri 14 Yogyakarta.
5. Bapak Eko Ariyanto. B.S selaku koordinator PPL di SMP Negeri 14 Yogyakarta yang telah memberikan bimbingan dan arahan dalam pelaksanaan PPL.
6. Guru Pembimbing PPL, Ibu Dra. Ritmi Kustriyatsih, S.Pd, yang telah meluangkan waktunya untuk membimbing dan membagi ilmu-ilmu yang bermanfaat.
7. Kepada seluruh teman-teman PPL UNY, adik-adik SMP Negeri 14 Yogyakarta serta teman – teman yang selalu memberikan motivasi dan semangat.

Penyusun menyadari bahwa dalam pelaksanaan dan penyusunan laporan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) BK ini masih banyak kekurangan dan perlu beajar banyak untuk menjadi seorang pendidik, pengajar yang professional yang banyak memiliki pengalaman. Oleh karena itu, penyusun mengharapkan saran dan kritik yang dapat menjadi masukan yang bermanfaat. Penyusun berharap agar laporan ini dapat bermanfaat untuk kita semua. Aamiin.

Yogyakarta, 12 September 2015

Penyusun,

Dwi Atika Anastiani

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
MOTTO	iii
PERSEMBAHAN	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
ABSTRAK.....	viii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Alasan PPL.....	1
B. Tujuan PPL.....	2
C. Tempat dan Subyek Praktek	2
D. Materi Praktek	13
 BAB II PELAKSANAAN PPL	
A. Praktek Persekolahan.....	16
B. Praktek Bimbingan Konseling	16
C. Hambatan dan Cara Mengatasinya.....	21
 BAB III PENUTUP	
A. Kesimpulan	25
B. Saran	25
 DAFTAR PUSTAKA	 27
LAMPIRAN	28

Daftar Lampiran

Lampiran 1. Matrik Kegiatan PPL

Lampiran 2. Laporan Mingguan Pelaksanaan PPL

Lampiran 3. Rekapitulasi Dana Pelaksanaan PPL

Lampiran 4. Kartu Bimbingan

Lampiran 5. Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Klasikal

Lampiran 6. Rencana Pelaksanaan Layanan Bimbingan Kelompok

Lampiran 7. Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Kelompok

Lampiran 8. Rencana Pelaksanaan Layanan Konseling Individual

Lampiran 9. Instrumen Penilaian

Lampiran 10. Sosiogram

Lampiran 11. Poster

Lampiran 12. Leaflet

Lampiran 13. Dokumentasi

Lampiran 14. Denah Sekolah

Lampiran 15. Jadwal Pembagian Tugas Mengajar

Lampiran 16. Kalender Pendidikan

ABSTRAK

Dwi Atika Anastiani

12104244013

Bimbingan dan Konseling

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konselling di sekolah merupakan kegiatan yang bersifat intrakurikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Praktikan mahasiswa Bimbingan dan Konseling UNY ditempatkan di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Subjek praktik adalah siswa-siswi SMP Negeri 14 Yogyakarta.kelas VIII yang terdiri dari empat kelas yaitu kelas VIII A, VIII B, VIII C dan VIII D. SMP Negeri 14 Yogyakarta terletak di jalan Tentara Pelajar Nomor 7, Bumijo, Yogyakarta. SMP Negeri 14 Yogyakarta ini berada di bawah naungan Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional Provinsi Derah Istimewa Yogyakarta.

Pelaksanaan kegiatan PPL oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling UNY di SMP Negeri 14 Yogyakarta yang dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, secara umum dapat berjalan dengan lancar. Hal ini bisa dilihat dari semua program kerja PPL individu antara lain: persiapan, pelayanan dasar, pelayanan informasi, pelayanan responsive, evaluasi, analisis dan follow up telah terlaksana.

Program-program yang direncanakan berjalan dengan baik walaupun terdapat hambatan-hambatan yang ada, tetapi hambatan yang ada bukanlah penghalang melainkan konsekuensi dari sebuah usaha dan semua hambatan yang ditemukan dapat diatasi. Akhir kata, dengan adanya kegiatan PPL ini, mahasiswa diharapkan banyak mendapat pengalaman dan keterampilan dari berbagai pihak serta mengamalkan ilmu yang telah diperoleh.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Alasan Praktek Pengalaman Lapangan

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) Bimbingan dan Konseling di sekolah merupakan salah satu kegiatan yang bersifat intrakulikuler sehingga harus dilaksanakan oleh setiap mahasiswa program studi Bimbingan dan Konseling. Kegiatan ini mencakup pemahaman mengenai berbagai aspek kependidikan dan pemberian bentuk layanan bimbingan yang dapat diberikan oleh seorang guru pembimbing dalam rangka memenuhi persyaratan pembentukan tenaga kependidikan yang bertugas memberikan layanan bimbingan di sekolah secara professional.

Program studi Bimbingan dan Konseling mempunyai tugas menyiapkan dan menghasilkan guru pembimbing yang memiliki nilai dan sikap serta pengetahuan dan keterampilan yang profesional. Dengan kemampuan tersebut diharapkan alumni program studi bimbingan dan konseling dapat melaksanakan tugas dan tanggung jawabnya kelak sebagai guru pembimbing dalam rangka membantu tercapainya tujuan pendidikan.

Oleh karena itu dalam rangka menyiapkan tenaga kependidikan (guru pembimbing) yang professional tersebut program studi Bimbingan dan Konseling membawa mahasiswa kepada proses pembelajaran yang dilakukan baik melalui bangku kuliah maupun melalui berbagai latihan, yaitu antara lain berupa praktik pengalaman lapangan. Untuk melakukan hal tersebut mahasiswa diterjunkan ke sekolah dalam jangka waktu tertentu untuk mengamati, mengenal, dan mempraktekkan semua kompetensi yang layak atau wajib dilakukan oleh seorang guru pembimbing yang sadar akan tugas dan tanggung jawabnya sebagai tenaga professional dalam bidang bimbingan dan konseling dalam dunia pendidikan.

B. Tujuan Praktek Pengalaman Lapangan

Praktek bimbingan dan konseling di sekolah dimaksudkan agar mahasiswa dapat mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga memperoleh ketrampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling. Dengan kata lain, praktek bimbingan dan konseling memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk menunjukkan semua kompetensi yang telah dimiliki di bawah arahan guru dan dosen pembimbing.

PPL BK di sekolah bertujuan agar mahasiswa memperoleh pengalaman faktual khususnya tentang pelaksanaan bimbingan dan konseling di sekolah, dan umumnya tentang proses pembelajaran siswa serta kegiatan-kegiatan kependidikan lainnya, sehingga mahasiswa dapat menggunakan pengalamannya sebagai bekal untuk membentuk profesi konselor di sekolah (guru pembimbing) yang profesional.

C. Tempat dan Subyek Praktek

Pelaksanaan PPL Bimbingan dan Konseling di sekolah ditempatkan di sekolah-sekolah di dalam koordinasi Dinas Pendidikan Nasional Propinsi Daerah Istimewa Yogyakarta. Pengaturan tempat PPL lebih rinci dikelola oleh Program Studi Bimbingan dan Konseling di bawah koordinasi UPPL. Berdasarkan hasil tersebut, praktikan ditempatkan di SMP Negeri 14 Yogyakarta sebagai tempat diselenggarakan untuk Praktik Pengalaman Lapangan (PPL). Kemudian subjek praktik adalah siswa-siswi SMP Negeri 14 Yogyakarta. SMP Negeri 14 Yogyakarta terletak di Jalan Tentara Pelajar Nomor 7, Bumijo, Yogyakarta. SMP Negeri 14 Yogyakarta ini berada di bawah naungan Kantor Wilayah Deperteman Pendidikan Nasional Propinsi Daerah IstimewaYogyakarta.

Kegiatan observasi lingkungan sekolah dimaksudkan agar mahasiswa PPL mempunyai gambaran yang jelas mengenai situasi dan kondisi baik yang menyangkut keadaan fisik maupun nonfisik, norma, dan tata tertib serta kegiatan yang ada di SMP Negeri 14 Yogyakarta. Diharapkan dengan adanya kegiatan observasi ini, mahasiswa dapat lebih mengenal SMP Negeri 14 Yogyakarta, yang selanjutnya dapat memperlancar dan mempermudah

pelaksanaan PPL. Adapun Hasil-hasil yang diperoleh melalui kegiatan observasi adalah sebagai berikut:

1. Visi dan Misi SMP Negeri 14 Yogyakarta

Visi SMP Negeri 14 Yogyakarta, antara lain:

Generasi berprestasi, Handal berpribadi dan berwawasan teknologi

Misi SMP Negeri 14 Yogyakarta, antara lain:

1. Melaksanakan pembelajaran secara efektif untuk mewujudkan semua siswa berkembang secara maksimal.
2. Melaksanakan tambahan jam pelajaran untuk membiasakan dan menumbuhkan semangat beribadah menurut agama yang dianut.
3. Melaksanakan pembinaan beribadah untuk mengembangkan keimanan dan ketaqwaan sebagai dasar kepribadian.
4. Bersikap santun dan menjalin kerukunan dengan lingkungan sekolahn
5. Menjunjung tinggi, budaya tertib, bersih dan etos kerja.

2. Struktur Organisasi SMP Negeri 14 Yogyakarta

Organisasi sekolah dilihat dari hubungan dalam organisasi pendidikan secara luas hakekatnya merupakan suatu unit pelaksanaan teknis, dikatakan demikian, karena sekolah merupakan organ dari organisasi pendidikan dan secara langsung teknis edukatif dalam proses pendidikan. Di sekolah interaksi belajar mengajar antar guru dengan murid merupakan inti dari proses pendidikan.

Guna memperlancar dan mendapatkan hasil yang maksimal dari interaksi tersebut, maka dibutuhkan penataan administrasi yang efektif dan efisien. Untuk mencapai administrasi yang baik dan benar sangatlah dibutuhkan suatu organisasi pengelola. Oleh karena itu, perlu dibentuk organisasi sekolah yang merupakan unsur penunjang proses belajar mengajar dan memperlancar kegiatan sekolah. Berikut ini adalah struktur organisasi SMP Negeri 14 Yogyakarta:

Kepala sekolah : Drs. Marsono, M.M

Wakasek

Waka kurikulum & Humas	: R. Hargo Budisantoso, S.Pd.
Waka Kesiswaan	: Dim Rahmadijaya, S.Pd.
Urusan Sarana Prasarana	: Dim Rahmadijaya, S.Pd.
Kepala Tata Usaha	: A.Darsana, S.I.P.

Unit Penunjang

Urusan perpustakaan	: Ratnan Dyah Andriyani
Urusan Laboratorium IPA	: Rina Purwendri, S.Pd.

Wali Kelas

Kelas VII A	: Indarti, S.Pd
Kelas VII B	: Sri Handayani, S.Pd.
Kelas VII C	: Retno Ariningtyas, S.Pd.
Kelas VII D	: Fr. Sultyaningsih, S.Pd.
Kelas VIII A	: Widig Cahyono, S.Pd.
Kelas VIII B	: Lidya Puspa Harleni, S.T.
Kelas VIII C	: Eko Ariyanto B.S.
Kelas VIII D	: Leo Sumarjono, S.Pd.
Kelas IX A	: Ristiyani, S.Pd.
Kelas IX B	: Dra. Ida Nuryani
Kelas IX C	: Suharyanti, S.Pd, M.Pd.
Kelas IX D	: Endang Dwi Wahyuningsih, S.Pd.

Guru Mata Pelajaran

Guru Bahasa Jawa	: Drs. Marsono, M.M Kitri Sukamti, S.Pd. Dra. Tri Ratna Dewi
Guru BK	: Dra. Ritmi Kustriyatsih
Guru IPA	: Leo Sumarjono, S.Pd. Rina Purwendri, S.Pd.
Guru IPS	: Fr. Sultyaningsih, S.Pd. Dra. Ida Nuryani Yuni Kurniasih, S.E.
Guru Bahasa Indonesia	: Indarti, S.Pd.

	Dim Rahmadijaya, S.Pd.
	Eko Ariyanto B.S
Guru Matematika	: R. Hargo Budisantoso, S.Pd. Ristiyani, S.Pd. Susi Novia, S.Pd.
Guru Pendidikan Agama Islam	: Endang Dwi Wahyuningsih, S.Ag.
Guru Pendidikan Agama Kristen	: Ana Ernawati, A.Md.
Guru Pendidikan Agama Katolik	: C. Andriani Priastuti, S.Pd.
Guru Pendidikan Agama Hindu	: Ni Nyoman Suratni, S.Ag.
Guru Bahasa Inggris	: Sri Handayani, S.Pd. Widig Cahyono, S.Pd.
Guru TIK	: Lidya Puspa Harleni, S.T.
Guru Keterampilan	: Suharyanti, S.pd,M.Pd
Guru Seni Budaya	: Retno Ariningtyas, S.Pd
Guru Penjaskes	: Tri Waluyo, S.Pd.
Guru PKn	: Dwi Astuti, S.Pd.

3. Fasilitas yang Dimiliki oleh SMP Negeri 14 Yogyakarta

Secara umum SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki fasilitas yang mendukung kegiatan belajar mengajar di sekolah. Fasilitas yang dimiliki antara lain:

- a) Ruang Kelas
- b) Ruang Laboratorium IPA
- c) Laboratorium Bahasa
- d) Ruang kesenian
- e) Ruang Multimedia
- f) Laboratorium komputer
- g) Perpustakaan
- h) Ruang serbaguna / Aula
- i) Ruang UKS
- j) Ruang koperasi
- k) Ruang BP/ BK

- l) Ruang kepala sekolah
- m) Ruang Guru
- n) Ruang TU
- o) Ruang Tamu
- p) Ruang Osis
- q) Ruang PMR/PRAMUKA
- r) Kamar mandi guru laki-laki
- s) Kamar mandi guru perempuan
- t) Kamar mandi siswa laki-laki
- u) Kamar mandi siswa perempuan
- v) Mushola
- w) Ruang agama non muslim
- x) Rumah penjaga sekolah
- y) Pos Jaga
- z) Kantin

4. Hasil Observasi Sekolah

1. Kondisi Fisik Sekolah

Secara umum kondisi fisik sekolah terutama gedung, dalam kondisi baik. Gedung sekolah SMP Negeri 14 Yogyakarta terdiri dari :

a. Ruang Kantor

SMP Negeri 14 Yogyakarta terdiri dari :

1) Ruang kepala sekolah

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan sebagai ruang kerja bagi kepala sekolah. Di ruangan ini juga dijadikan sebagai tempat untuk menerima tamu dari luar sekolah.

2) Ruang Guru

Ruang ini merupakan ruang yang digunakan oleh para guru. Di ruangan ini memuat sejumlah 27 meja dan 30 kursi yang digunakan para guru untuk bekerja. Hal ini

sesuai dengan jumlah guru yang ada di SMP Negeri 14 Yogyakarta.

3) Ruang Tata Usaha

Ruang tata usaha dilengkapi dengan komputer untuk mempermudah proses administrasi sekolah.

b. Ruang Kelas

SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki ruang kelas sebanyak 12 kelas yang terdiri dari kelas VII (4 kelas), VIII (4 Kelas), IX (4 kelas). Setiap kelas terdapat LCD Proyektor, layar LCD, whiteboard, meja dan kursi yang dalam kondisi baik.

c. Laboratorium

SMP Negeri 14 memili 3 laboratorium, antara lain :

1) Laboratorium IPA

Lab Biologi dan Fisika masih digabung manjadi satu. Alat-alat untuk praktik sudah cukup lengkap.

2) Laboratorium Komputer

Ada 19 unit komputer,dan 1 komputer operator. Laboratorium ini digunakan untuk pembelajaran TIK.

3) Laboratorium Bahasa

Laboratorium bahasa memiliki fasilitas yang lengkap. Dalam pembelajaran bahasa, biasanya peserta didik menggunakan komputer sesuai nomor absen peserta didik.

d. Ruang Penunjang

Ada beberapa ruang penunjang di SMP Negeri 14 Yogyakarta, sebagai berikut :

1) Ruang Piket

2) Mushola

3) Ruang musik

4) Ruang Kesenian

5) Lapangan

6) Ruang OSIS

- 7) UKS
- 8) Tempat Parkir
- 9) Pos Satpam
- 10) Kantin
- 11) Toilet/WC Guru dan Siswa

Semua ruang penunjang dalam kondisi baik.

e. Perpustakaan

Perpustakaan SMP Negeri 14 Yogyakarta terdapat 12.902 buku mata pelajaran, 572 majalah, 317 buku referensi, 208 surat kabar, dan 669 fiksi. Selain itu terdapat 4 buah komputer, satu buah TV. Minat peserta didik dalam mengunjungi perpustakaan untuk meminjam buku ataupun untuk membaca buku di perpustakaan begitu antusias. Peserta didik merupakan anggota dari perpustakaan begitu pula semua guru dan karyawan SMP Negeri 14 Yogyakarta.

f. Ruang BK

Ruang Bimbingan Konseling terdapat beberapa ruang yang menunjang kegiatan BK. Antara lain :

1) Ruang Kerja BK

Di dalam ruang kerja BK terdapat satu meja dan satu kursi untuk guru BK.

2) Ruang Administrasi / Data

Di dalam ruang administrasi atau ruang data terdapat dua lemari besar yang berfungsi untuk menyimpan data-data administrasi seluruh siswa. Satu lemari kecil yang berfungsi untuk menyimpan angket, presensi, dan lain-lain. Seluruh data tertata dengan rapi.

3) Ruang Bimbingan dan Konseling Kelompok

Ruang bimbingan dan konseling kelompok terdapat 10 kursi. Posisi kursi di setting melingkar agar siswa yang mengikuti kegiatan dapat dengan mudah berinteraksi dengan teman lainnya

4) Ruang Tamu

Terdapat satu set sofa beserta dengan mejanya. Penataan ruang tamu tertata dengan baik dan sarannya cukup baik.

5) Ruang Konseling Individual

Di dalam ruang konseling individual terdapat satu meja dan dua kursi. Masing – masing kursi untuk guru BK dan konseli.

2. Kondisi Non Fisik Sekolah

a. Potensi Guru

Sekolah dipimpin oleh bapak Drs. Marsono, M.M dengan pendidikan terakhir S2. Berdasarkan data jadwal mengajar tingkat pendidikan guru di SMP Negeri 14 Yogyakarta: guru lulusan S2 berjumlah 2 orang (termasuk kepala sekolah) sudah berstatus PNS, guru lulusan S1 berjumlah 23 orang terdiri dari 18 sudah berstatus PNS dan ada 5 guru yang belum menjadi PNS. Guru lulusan D3 berjumlah 1 orang sudah menjadi PNS.

b. Karyawan

Jumlah tenaga kependidikan atau tenaga pendukung di SMP Negeri 14 Yogyakarta ada 10 orang. 3 orang lulusan S1 (sudah berstatus PNS). Kemudian terdapat 6 orang lulusan SMA/SMK/Sederajat (5 berstatus PNS dan 1 orang Naban Pemkot). Karyawan lulusan SMP berjumlah 1 orang (sudah berstatus PNS).

c. Potensi Peserta Didik

Total peserta didik yang ada di SMP Negeri 14 Yogyakarta adalah 410 peserta didik. Jumlah peserta didik kelas VII adalah 137 peserta didik. Jumlah peserta didik kelas VIII adalah 137 peserta didik, sedangkan jumlah peserta didik kelas IX adalah 136 peserta didik. Adapun rincian jumlah peserta didik SMP Negeri 14 Yogyakarta sebagai berikut:

Kelas VII A : 34 peserta didik
 Kelas VII B : 34 peserta didik
 Kelas VII C : 35 peserta didik
 Kelas VII D : 34 peserta didik
 Kelas VIII A : 34 peserta didik
 Kelas VIII B : 35 peserta didik
 Kelas VIII C : 33 peserta didik
 Kelas VIII D : 35 peserta didik
 Kelas IX A : 35 peserta didik
 Kelas IX B : 34 peserta didik
 Kelas IX C : 34 peserta didik
 Kelas IX D : 33 peserta didik

Berikut catatan prestasi yang pernah di raih peserta didik SMP

Negeri 14 Yogyakarta:

NO	TAHUN	MATA LOMBA	JUARA	TINGKAT	EVEN
1.	April 2012	LOMBA BIOLOGI	II	DIY	HUT KE 47 SMAN 2 YOGYAKARTA
2.	Februari 2013	PS	I	DIY - JATENG	Bupati Cup II
3.	Februari 2013	INVITASI PENCAK SILAT	I	KOTA	POPKOT
4.	Juni 2013	CABANG BOLA VOLLEY PUTRA	III	PROVINSI	O2SN
5.	Februari 2013	PS	II	DIY - JATENG	Bupati Cup II
6.	Februari 2013	PS POPKOT	I	KOTA	POPKOT
7.	Maret 2013	TAEKWONDO	II	PROVINSI	POPDA
8.	Maret 2013	TENIS L.	II	PROVINSI	POPDA

9.	Januari 2014	TAEKWONDO	III	KOTA	PENGKAB SLEMAN
10.	Februari 2014	PS	I	KOTA	POPKOT
11.	Maret 2014	PS	II	KOTA	POPDA
12.	Maret 2014	TAEKWONDO	II	PROVINSI	POPDA
13.	Maret 2014	TENIS L.	III	PROVINSI	POPDA
14.	Juni 2014	LSBN	I	KOTA	LSBN
15.	November 2014	PIDATO	I	KOTA	HARI CINTA SATWA DAN PUSPA KOTA YOGYAKARTA
16.	28-30 Juli 2015	KIR	I	KOTA	LPKIR

d. Ekstrakurikuler

Kegiatan ekstrakurikuler yang dilaksanakan di SMP Negeri 14 Yogyakarta, meliputi : pada hari selasa meliputi kegiatan ekstrakurikuler sepak bola, karawitan, paduan suara yaitu untuk sepak bola pada pukul 14.00 – 16.00, kemudian untuk karawitan pukul 14.00 – 16.00, kemudian untuk paduan suara pukul 13.00 – 15.00. kemudian pada hari rabu meliputi kegiatan ekstrakurikuler pencak silat, PBB, Bola Basket, Seni Baca - Al-Quran, dan Band adapun kegiatannya dilaksanakan pada pukul 12.30- 17.00 WIB. Untuk pencak silat pukul 12.30 – 14.30, untuk PBB pukul 13.00 – 15.00, untuk bola basket pukul 15.00-17.00, dan pada hari sabtu meliputi kegiatan ekstrakurikuler Pramuka yang dilaksanakan pada pukul 12.30 -14.30. adapun untuk pembimbing ekstrakurikulernya adalah :

1. Pembimbing Pramuka

- a. Vinsensia Tri Anita,S.T.

- b. Agus Setiawan, S.Pd.Si
 - c. Nadia Agnesrasheesa
- 2. Pembimbing Sepak bola
 - a. Wakhid Ariyanto,S.Pd.
- 3. Pembimbing Pencat Silat
 - a. Imam Subekti
- 4. Pembimbing Karawitan
 - a. Drs.Wahyudi
- 5. Pembimbing PBB
 - a. Tri Waluyo,S.Pd.
- 6. Pembimbing Panduan Suara
 - a. Riosa Oktaf T.P.,S.Pd.
- 7. Pembimbing Bola Basket
 - a. Tri Waluyo,S.Pd.
- 8. Pembimbing Seni Baca Al-quran
 - a. Nurul Aini,S.H.,M.SI.
- 9. Band
 - a. Retno Ariningtyas,S.Pd
- e. Bimbingan Konseling

Bimbingan konseling di SMP Negeri 14 Yogyakarta melayani berbagai macam bimbingan bagi siswa-siswi untuk membantu mereka dalam belajar, serta mmbantu siswa untuk menyelesaikan masalahnya agar proses belajarnya tidak terganggu. Bimbingan konseling memiliki 1 jam pelajaran dengan durasi 1 x 40 menit untuk bimbingan klasikal.
- f. Lingkungan Sekolah

Lingkungan SMP Negeri 14 Yogyakarta aman, nyaman dan bersih sehingga nyaman untuk melakukan KBM. Setiap pagi petugas kebersihan membersihkan lingkungan sekolah dan siswa melaksanakan piket kelas. Siswa juga tidak diperbolehkan membawa makanan ke ruang kelas.

D. Materi Praktek

Materi praktek bimbingan dan konseling di sekolah tidak dapat lepas dari kegiatan atau kerangka kerja bimbingan dan konseling di sekolah. Dengan demikian, praktik bimbingan dan konseling disesuaikan dengan kerangka kerja atau program bimbingan dan konseling di sekolah tempat praktik serta disesuaikan dengan penilaian kebutuhan lingkungan dan penilaian kebutuhan perkembangan konseli.

1. Pelayanan Dasar

Pelayanan dasar diartikan sebagai proses pemberian bantuan kepada seluruh konseli melalui kegiatan penyiapan pengalaman terstruktur secara klasikal atau kelompok yang disajikan secara sistematis dalam rangka mengembangkan perilaku dalam pengembangan kemampuan memilih dan mengambil keputusan dalam menjalaninya kehidupannya.

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan kelas atau bimbingan klasikal adalah bimbingan yang diberikan kepada peserta didik secara langsung dikelas. Materi bimbingan klasikal yang dilaksanakan sebagai berikut..

Bimbingan	: Pribadi
Sasaran	: Kelas VIII
Tema	: Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Belajar
Judul	: Tips Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Belajar
Bentuk	: Ceramah, diskusi, Video.
Jumlah Pertemuan	: 2 kali tatap muka

b. Pelayanan Informasi

Layanan informasi adalah suatu materi kegiatan yang berupa informasi atau keterangan yang akan disampaikan kepada siswa langsung maupun tidak langsung.

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang

berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan masyarakat.

c. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok ditujukan untuk merespon kebutuhan dan minat para peserta didik. Topik yang didiskusikan dalam bimbingan kelompok ini adalah masalah yang umum, yaitu cara mendapatkan teman dan disenangi teman. Materi ini bertujuan agar siswa dalam bersosialisasi dengan sebayanya dengan baik, serta memiliki sikap positif terhadap teman sebayanya.

d. Layanan Pengumpulan Data

Layanan pengumpulan data dimaksudkan untuk mengumpulkan data dan keterangan tentang peserta didik (baik secara individual maupun kelompok), keterangan tentang lingkungan peserta didik, dan “lingkungan yang lebih luas” yang dapat dilaksanakan baik dengan tes maupun non tes. Untuk mengungkapkan dan mengumpulkan data menggunakan instrumen angket sosiometri.

2. Pelayanan Responsif

a. Konseling Perorangan

Layanan konseling perorangan dimaksudkan untuk memungkinkan siswa mendapatkan layanan langsung secara tatap muka dengan praktikan dalam rangka pembahasan dan pengentasan masalahnya.

b. Konseling Kelompok

Konseling kelompok memiliki tujuan untuk memberikan bantuan layanan berupa konseling secara berkelompok yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Dalam kesempatan ini rencana praktikan melakukan sekali konseling kelompok.

c. Konsultasi

Konselor menerima pelayanan konsultasi bagi guru, orang tua, atau pihak pimpinan Sekolah yang terkait dengan upaya membangun

kesamaan persepsi dalam memberikan bimbingan kepada para peserta didik, menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi perkembangan peserta didik, melakukan referral, dan meningkatkan kualitas program bimbingan dan konseling.

d. Home Visit (Kunjungan Rumah)

Yang dimaksud dengan kunjungan rumah adalah suatu kegiatan pembimbing untuk mengunjungi rumah konseli (siswa) dalam rangka untuk memperoleh berbagai keterangan-keterangan yang diperlukan dalam pemahaman lingkungan dan permasalahan siswa, dan untuk pembahasan serta pengentasan permasalahan siswa tersebut.

BAB II

PELAKSANAAN PPL

A. Praktek Persekolahan

Praktek persekolahan yang dilaksanakan praktikan selama PPL antara lain :

1. Piket Guru

Piket guru dilakukan oleh praktikan setiap hari jumat. Piket guru dimulai pukul 07.00 WIB dan berakhir pukul 11.30 WIB.

2. Piket Perpustakaan

Piket perpustakaan dilakukan oleh praktikan setiap hari Rabu. Piket perpustakaan dimulai pukul 07.00 WIB dan berakhir pukul 11.15 WIB.

B. Praktek Bimbingan Konseling

Pelaksanaan PPL bimbingan dan konseling di sekolah yang dilakukan praktikan selama PPL antara lain :

1. Pelayanan Dasar

a. Bimbingan Klasikal

Bimbingan dan Konseling di SMP Negeri 14 Yogyakarta memiliki jadwal masuk kelas 1 kali tatap muka perminggu dengan 1 jam pelajaran yaitu 40 menit. Praktikan melaksanakan bimbingan klasikal mulai dari minggu ketiga bulan Agustus 2015 yaitu tanggal 10 Agustus 2015 dan berakhir tanggal 22 Agustus 2015.

Terdapat 1 materi untuk 4 kelas, masing – masing 2 kali pertemuan. Materi yang disampaikan dalam bimbingan kelas adalah :

1) Bimbingan Klasikal 1

Bimbingan	: Belajar
Sasaran	: Kelas VIII
Tema	: Motivasi dan Keterampilan Belajar
Judul	: Tips Meningkatkan Motivasi Belajar dan Keterampilan Belajar
Jumlah Pertemuan	: 2 x Pertemuan di 4 Kelas
Pelaksanaan	: Kamis, 20 Agustus 2015

Jam ke-1 Kelas VIII B, Jam ke-3 Kelas VIII A, Jam ke-4 Kelas VIII D

Sabtu, 22 September 2015

Jam ke-2 Kelas VIII C

Kamis, 27 September 2015

Jam ke-1 Kelas VIII B, Jam ke-3 Kelas VIII A, Jam ke-4 Kelas VIII D

Sabtu, 29 Agustus 2015

Jam ke-2 Kelas VIII C

- Pendukung : Siswa tertarik dan antusias untuk menonton Video, dan tidak ada yang berbicara sendiri
- Penghambat : Ada siswa yang berbicara sendiri saat diberikan materi. Ada kelas yang sulit untuk dikondisikan.
- Solusi : Menegur siswa yang berbicara sendiri.
Untuk mengkondisikan kelas membuat kesepakatan misal ketika praktikan berkata ban kempes, maka siswa menjawab “ssstttt” seperti suara ban kempes.

2) Bimbingan Klasikal 2

- Bimbingan : Belajar
- Sasaran : Kelas VIII
- Tema : Cara Mengatur Waktu Belajar Secara Efektif
- Judul : Cara Mengatur Waktu Belajar Secara Efektif
- Jumlah Pertemuan : 1 x Pertemuan di 3 Kelas
- Pelaksanaan : Kamis, 10 September 2015

Jam ke-1 Kelas VIII B, Jam ke-3 Kelas VIII A, Jam ke-4 Kelas VIII D

- Pendukung : Siswa tertarik dan antusias untuk ikut bermain games
- Penghambat : Ada siswa yang tidak mau ikut bergabung dengan kelompok saat games berlangsung
- Solusi : Menegur siswa yang tidak ikut bergabung.

b. Pelayanan Informasi

Layanan informasi bertujuan untuk membekali individu dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga dan anggota masyarakat. Materi layanan informasi yang disampaikan melalui media leaflet, papan bimbingan, poster, dan pohon bimbingan.

Leaflet untuk pengembangan belajar dengan tema cara mengatur waktu belajar yang efektif, pengembangan karir dengan tema melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Papan bimbingan yang mencakup pribadi, sosial, belajar dan karir. Poster tentang belajar dan bahaya narkoba. Pohon bimbingan yang berisi motivasi, mencakup pribadi, sosial, belajar dan karir.

c. Bimbingan Kelompok

Bimbingan kelompok dilakukan dengan metode diskusi kelompok yang dilaksanakan di ruang bimbingan konseling pada hari Sabtu tanggal 29 Agustus 2015 pukul 10.10 dan berakhir pukul 11.00. Tema bimbingan kelompok adalah mencari tema dan disenangi teman. Kegiatan bimbingan kelompok ini diikuti oleh 8 siswa dan berjalan lancar. Hasil dari kegiatan ini adalah siswa mengetahui bagaimana cara agar memiliki banyak teman dan disenangi teman.

d. Layanan Pengumpulan Data

Layanan penghimpunan data dilakukan melalui angket sosiometri. Praktikan menyebarkan angket sosiometri untuk seluruh kelas VIII. Tindak lanjut dari layanan pengumpulan data sosiometri ini untuk

membuat sosiogram dan mengetahui siswa yang paling disenangi dan tidak disenangi di kelas yang kemudian akan diberikan layanan bimbingan kelompok.

2. Pelayanan Responsif

a. Konseling Perorangan

Pelaksanaan konseling perorangan yang dilaksanakan 1 kali dengan 2 kali sesi konseling.

1) Identitas Konseli

- a) Nama : DP
- b) Umur : 13 tahun
- c) Jenis kelamin : Perempuan
- d) Agama : Islam
- e) Kelas : VIII

2) Deskripsi Kasus

Seorang siswi bernama DP datang ke ruang BK dengan wajah yang kurang ceria. Ia ingin mengungkapkan apa yang dirasakannya sekarang. DP bercerita ia memiliki sahabat dari kelas VII bernama F tetapi akhir-akhir ini sahabatnya jarang bersamanya lagi, tidak pernah cerita ke DP lagi, F berbagi bercerita ke teman yang lain dan DP tidak pernah diberitahu. Sekarang DP dan sahabatnya mulai menjauh. Suatu hari DP menyapa F tetapi tidak dihiraukan, F malah asik dengan teman lainnya. DP merasa ia tidak dianggap lagi oleh sahabatnya. DP merasa sedih sekarang DP dan F tidak saling menyapa lagi. Padahal orang tua DP sudah kenal dengan F. F juga sudah tidak pernah ke rumah DP lagi, dan DP selalu ditanya kenapa F tidak pernah ke rumah lagi.

3) Diagnosis

DP merasa tidak di anggap dan dibutuhkan lagi oleh sahabatnya. DP ingin bersama seperti dulu lagi.

4) Prognosis

DP berpikir bahwa ia diacuhkan dan tidak dibutuhkan lagi oleh sahabatnya. Untuk mengubah persepsi DP terhadap sahabatnya dengan cara membuat konseli berpikir rasional tentang alasan sahabatnya tidak menyapa DP dan mencari jalan keluar agar DP bisa bersama seperti dulu lagi.

5) Pendekatan yang digunakan

a) Nama Pendekatan

Rational Emotive Behavior Therapy (REBT)

b) Alasan penggunaan pendekatan

Karena pemikiran irrasional konseli mengubah emosinya

A (*antecedent event*) : DP dan F mulai jauh. Ketika DP mencoba memulai pembicaraan/menyapa, F tidak merespon DP.

B (*belief*) : percaya bahwa sahabatnya sudah tidak membutuhkan DP lagi dan acuh terhadapnya.

C (*consequence*) : sering menangis

6) Tujuan Konseling

a) Membantu konseli menemukan cara mengubah pikiran irasional menjadi rasional terhadap sahabatnya

b) Membantu konseli agar bisa menjalin hubungan baik kembali dengan sahabatnya

7) Hasil konseling

DP menemukan pikiran baru bahwa F tidak menyapa bisa saja tidak mendengar. Dan jarang berbagi cerita lagi karena di kelas mereka tidak duduk satu meja. Jarak meja DP dan F juga jauh, sehingga F tidak sempat untuk berbagi cerita kepada DP. DP juga berencana untuk berbicara baik-baik dengan F agar tidak terjadi kesalahpahaman.

b. Konseling Kelompok

Konseling kelompok memiliki tujuan untuk memberikan bantuan layanan berupa konseling secara berkelompok yang memungkinkan siswa memperoleh kesempatan bagi pembahasan dan pengentasan

masalah yang dialami melalui dinamika kelompok. Dalam kesempatan ini praktikan melaksanakan konseling kelompok dengan 8 orang siswa. Ada beberapa masalah yang dikemukakan oleh siswa, dan masalah yang dipilih untuk dibahas terlebih dahulu adalah masalah hubungan teman sebaya. Ada siswa yang jahil terhadap temannya sehingga sangat mengganggu belajar dan konsentrasi saat pembelajaran di kelas.

c. Konsultasi

Tujuan kegiatan konsultasi adalah membangun kesamaan persepsi dalam memberikan bimbingan kepada peserta didik dan menciptakan lingkungan sekolah yang kondusif bagi perkembangan peserta didik. Selama praktikan melaksanakan PPL di SMP Negeri 14 Yogyakarta ada beberapa siswa yang datang ke ruang BK untuk konsultasi. Masalah yang dihadapi seperti konflik dengan teman sebaya, kedua orang tua yang telah berpisah.

d. Home Visit (Kunjungan Rumah)

Berdasarkan dokumentasi kehadiran siswa, ada 1 orang siswi kelas VII yang tidak masuk tanpa keterangan sebanyak 8 kali. Guru Pembimbing merencanakan untuk melakukan kunjungan rumah pada tanggal 17 Agustus 2015. Ketika hari H, siswa tersebut sudah masuk sekolah dan diundang untuk datang ke ruang bimbingan dan konseling.

C. Hambatan Pelaksanaan PPL

Dalam melaksanakan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL), praktikan mengalami beberapa hambatan baik yang berasal dari siswa maupun dari praktikan itu sendiri. Adapun hambatan yang dialami praktikan antara lain:

1. Pelayanan Dasar

a. Bimbingan Klasikal

- 1) Beberapa siswa kurang memperhatikan materi yang disampaikan dan berbicara sendiri dengan temannya. Sehingga kelas menjadi ramai.

- 2) Kurangnya manajemen waktu dari praktikan, sehingga materi di pertemuan pertama ada yang tidak tersampaikan.

Usaha Mengatasi Hambatan

- 1) Penyampaian materi diselingi dengan *ice breaking* untuk mengembalikan antusiasme siswa untuk mengikuti kegiatan layanan bimbingan klasikal dan siswa dapat menyerap isi materi yang disampaikan. Untuk mengkondisikan kelas, praktikan Untuk mengkondisikan kelas membuat kesepakatan misal ketika praktikan berkata ban kempes, maka siswa menjawab “ssstttt” seperti suara ban kempes.
- 2) Materi diberikan pada pertemuan kedua. Untuk kelas berikutnya lebih mengusahakan agar memperhatikan estimasi waktu.

b. Bimbingan Kelompok

- 1) Ada siswa yang tidak aktif dan tidak mau mengeluarkan pendapatnya.
- 2) Siswa senang mengikuti layanan bimbingan kelompok dan tidak menginginkan layanan berakhir, padahal waktu untuk bimbingan kelompok telah berakhir.
- 3) Ada satu siswa yang tidak masuk sekolah, sehingga jumlah siswa yang mengikuti layanan bimbingan kelompok tidak sesuai dengan rencana praktikan

Usaha Mengatasi Hambatan

- 1) Guru pembimbing lebih aktif untuk mengajak siswa agar siswa mau mengemukakan pendapatnya atas materi yang sedang dibahas.
- 2) Membuat perjanjian bahwa kegiatan bimbingan kelompok dapat dilanjutkan di lain waktu diluar jam pelajaran.
- 3) Membuat kegiatan bimbingan kelompok semenarik mungkin agar siswa tetap antusias dalam mengikuti kegiatan bimbingan kelompok.

c. Layanan Pengumpulan Data

- 1) Beberapa anak tidak masuk sekolah ketika angket sosiometri disebar kepada siswa

Usaha Mengatasi Hambatan

- 1) Mengecek kembali data angket sosiometri yang sudah diisi oleh siswa.

2. Pelayanan Responsif

a. Konseling Perorangan

- 1) Masih ada siswa yang menganggap bahwa Bimbingan Konseling menakutkan. Siswa beranggapan jika masuk ke ruang BK akan dikenakan poin.

Usaha Mengatasi Hambatan

- 1) Menyadarkan siswa bahwa datang ke ruang BK bukan berarti melakukan pelanggaran. Praktikan selalu mensosialisasikan bahwa guru BK akan menerima dengan senang hati jika ada siswa yang ingin mengkonsultasikan masalahnya ataupun hanya sekedar ingin bercerita.

b. Konseling Kelompok

- 1) Ada siswa yang tidak aktif dan tidak mau mengeluarkan pendapatnya.
- 2) Siswa senang mengikuti layanan bimbingan kelompok dan tidak menginginkan layanan berakhir, padahal waktu untuk bimbingan kelompok telah berakhir.

Usaha Mengatasi Hambatan

- 1) Guru pembimbing lebih aktif untuk mengajak siswa agar siswa mau mengemukakan pendapatnya atas materi yang sedang dibahas.
- 2) Membuat perjanjian bahwa kegiatan bimbingan kelompok dapat dilanjutkan di lain waktu diluar jam pelajaran.

c. Konsultasi

- 1) Ketika siswa konsultasi, praktikan harus berkumpul di basecamp dikarenakan ada yang ingin disampaikan oleh koordinator PPL.

Usaha Mengatasi Hambatan

- 1) Membuat perjanjian bahwa kegiatan konsultasi akan dilanjutkan besok hari.

d. Kunjungan Rumah (*Home Visit*)

- 1) Ketika akan dilakukan kunjungan rumah, siswa yang bersangkutan sudah hadir ke sekolah. Sehingga kunjungan rumah tidak jadi dilaksanakan.

Usaha Mengatasi Hambatan

- 1) Siswa yang bersangkutan diundang ke ruang bimbingan dan konseling dan diberikan layanan konseling individu.

BAB III

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Dengan diselenggarakannya program PPL merupakan suatu jalan bagi mahasiswa untuk bersosialisasi, khususnya dengan dunia pendidikan secara nyata. Praktek bimbingan dan konseling di sekolah membantu mahasiswa mempraktekkan teori yang diperoleh selama kuliah, sehingga diperoleh keterampilan khusus sesuai dengan keahlian dalam profesi bimbingan dan konseling.

Pelaksanaan kegiatan PPL terpadu oleh mahasiswa Bimbingan dan Konseling UNY di SMP Negeri 14 Yogyakarta yang dimulai tanggal 10 Agustus 2015 sampai dengan 12 September 2015, secara umum berjalan dengan lancar. Berdasarkan pelaksanaan kegiatan PPL di SMP Negeri 14 Yogyakarta yang telah ditempuh, maka dapat diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

- a. Praktik pengalaman lapangan dapat menambah rasa percaya diri, memupuk kedisiplinan, dan menumbuhkan loyalitas terhadap profesi guru dan tenaga kependidikan bagi mahasiswa.
- b. Pada proses pemberian layanan konseling, sebagai seorang calon konselor harus dapat mempersiapkan diri dengan baik dan matang terkait teori dan cara penanganan permasalahan siswa.
- c. Perlunya Guru Bimbingan Konseling memahami karakter peserta didik memiliki pengetahuan terbaru tentang metode dan media Bimbingan Konseling untuk membantu proses layanan.
- d. Memperoleh pengalaman tentang cara berfikir dan bekerja secara interdisipliner sehingga dapat memahami adanya keterkaitan ilmu dalam mengatasi permasalahan pendidikan yang ada di sekolah.

B. SARAN

1. Bagi Mahasiswa yang akan datang

Berikut ini merupakan saran bagi PPL yang akan datang berdasarkan hasil belajar dan pengalaman praktikan selama PPL di SMP Negeri 14 Yogyakarta:

- a. Diawal Persiapan PPL, untuk mahasiswa dilakukan sebelum mahasiswa PPL hendaknya melakukan observasi di sekolah tempat PPL mereka secara optimal, agar program-program yang dilaksanakan sesuai dengan kebutuhan di sekolah.
- b. Sebaiknya menggunakan media yang bervariasi agar siswa lebih antusias dalam mengikuti layanan bimbingan dan konseling.
- c. Mahasiswa hendaknya mampu memanfaatkan waktu semaksimal mungkin baik untuk menganalisis dan merumuskan maupun saat pelaksanaan program-program kerja sehingga tepat sasaran.
- d. Mahasiswa diharapkan membuat persiapan mengajar seoptimal mungkin karena akan berpengaruh kepada keberlangsungan pelaksanaan pembelajaran di kelas.

2. Bagi Pihak Universitas Negeri Yogyakarta

- a. Dalam memberikan penjelasan pelaksanaan PPL secara rinci sehingga mahasiswa tidak mengalami banyak kesulitan dalam melaksanakan PPL
- b. Hendaknya melakukan observasi pada setiap akhir melaksanakan PPL sehingga dapat dievaluasi hal-hal yang belum terlaksana atau yang mengalami hambatan.

DAFTAR PUSTAKA

Tim PPL Prodi BK FIP UNY. 2014. *Panduan PPL Prodi BK Tahun 2014*. Yogyakarta.

Suwarjo & Eva Imania Eliasa. 2010. *55 Permainan dalam Bimbingan dan Konseling*. Yogyakarta : Pramitra Production.

LAMPIRAN